

## **ABSTRAK**

**Khoir Kusmianti. 210521100140. Program Studi Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Budaya. Universitas Trunojoyo Madura. Peran Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Sekolah Menengah Pertama (Studi Kasus Di SMP Negeri 1 Pademawu Pamekasan).**

Gerakan Literasi Sekolah (GLS) merupakan salah satu program dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Indonesia dengan tujuan agar siswa dapat terdorong untuk lebih sering membaca dan menulis. Program ini bertujuan supaya sekolah mempunyai taman literasi sehingga dapat menjadi fasilitas yang menyenangkan bagi siswa untuk lebih gemar membaca. Salah satu sekolah yang menjalankan program ini adalah SMP Negeri 1 Pademawu Pamekasan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran gerakan literasi sekolah (GLS) dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa sekolah menengah pertama di SMP Negeri 1 Pademawu Pamekasan. Penelitian jenis kualitatif ini menggunakan pendekatan studi kasus. Sumber data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknis analisis data memanfaatkan model Miles dan Huberman, pemeriksaan keabsahan data memanfaatkan triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat sebuah unsur gerakan sosial didalam organisasi gerakan literasi sekolah, tidak luput dari teori imitasi Gabriel Tarde dalam penelitian ini di aplikasikan kepada para guru dan siswa atas gerakan literasi sekolah. Tahapan proses terjadinya perilaku imitasi siswa SMP Negeri 1 Pademawu terbagi menjadi 4 yaitu atensi, retensi, pembentukan dan motivasi. Macam-macam perilaku imitasi siswa SMP Negeri 1 Pademawu terbagi menjadi 2 yaitu gaya berbicara dan cara menyatakan diri. Kedua peniruan tersebut dilatar belakangi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal.

**Kata Kunci :** Gerakan Sosial, Gerakan Literasi Sekolah, Imitasi

## **ABSTRACT**

***Khoir Kusmianti. 210521100140. Sociology Study Program. Faculty of Social and Cultural Sciences. Trunojoyo University of Madura. The Role of the School Literacy Movement (GLS) in Improving the Reading Skills of Junior High School Students (A Case Study at SMP Negeri 1 Pademawu Pamekasan).***

*The School Literacy Movement (GLS) is one of the programs initiated by the Indonesian Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, aiming to encourage students to read and write more frequently. The program's goal is for schools to have literacy gardens that serve as enjoyable facilities for students to develop a greater interest in reading. One of the schools implementing this program is SMP Negeri 1 Pademawu Pamekasan. The purpose of this study is to understand the role of the School Literacy Movement (GLS) in improving the reading skills of junior high school students at SMP Negeri 1 Pademawu Pamekasan. This qualitative research uses a case study approach. Data sources were obtained through observation, interviews, and documentation. The data analysis technique employed the Miles and Huberman model, and data validity was tested using source triangulation. The research results show that there is a social movement element within the organization of the School Literacy Movement. Gabriel Tarde's theory of imitation is applied in this study to both teachers and students involved in the literacy movement. The stages of the imitation process among students at SMP Negeri 1 Pademawu are divided into four: attention, retention, reproduction, and motivation. The types of imitation behavior observed among the students are divided into two categories: speech style and ways of self-expression. These imitative behaviors are influenced by two main factors: internal and external factors.*

***Keywords :*** *Social Movement, School Literacy Movement, Imitation*